

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERPUSTAKAAN  
BERBASIS INKLUSI SOSIAL DI PERPUSTAKAAN DESA MUDA  
BHAKTI NGABLAH KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Hidayatun Markamah

18101040054

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1440/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan  
Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYATUN MARKAMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040054  
Telah diujikan pada : Senin, 25 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62fa0e6bad1c

Ketua Sidang  
Dra. Labibah, MLIS.  
SIGNED



Valid ID: 62f9d0411b93d

Penguji I  
Dr. Amis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 62fa4a169945f

Penguji II  
Arina Faila Saufa, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 62fb94d6efcdf

Yogyakarta, 25 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Markamah

NIM : 18101040054

Program studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang” ini merupakan karya asli penulis, kecuali kutipan yang sumbernya telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Penulis dapat bertanggung jawab apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti plagiat.

Demikian surat pernyataan keaslian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 20 Juni 2022



Hidayatun Markamah

NIM. 18101040054

Dra. Labibah, MLIS.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hidayatun Markamah  
NIM : 18101040054  
Program studi : Ilmu Perpustakaan S1  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Labibah, MLIS.

NIP. 19681103 199403 2 005

## **MOTTO**

*It's the small habits. How you spend your mornings. How you talk to yourself.  
What you read. What you watch. Who you share your energy with. Who has  
access to you. That will change your life.*

*@real.woman.\_*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Atas nikmat dan karunia Allah SWT yang telah diberikan kepada penulis, dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis. Terima kasih kepada Bapak Bambang Riyanto dan Ibu Sulastri yang telah mendidik, melimpahkan kasih sayang dan memberi teladan yang baik kepada penulis.*

*Kepada segenap keluarga dan sahabat- sahabatku yang telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi.*

*Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## INTISARI

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL DI PERPUSTAKAAN DESA MUDA BHAKTI NGABLAK KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

**Hidayatun Markamah**

**18101040054**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi data, *membercheck*, dan menggunakan bahan referensi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak memiliki program unggulan berupa Salak Pustaka (Saka), Suluh Pustaka (Suka), Kader Baca (Kaca), Satelit Baca, Karya Pustaka Nyata (Katakan), dan Kedai Baca. Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak telah melakukan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kebudayaan, informasi, dan kesehatan. Implementasi Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak berbasis inklusi sosial dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, layanan ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, dan kemudahan akses informasi perpustakaan. Peran pustakawan dalam program pemberdayaan masyarakat berupa diseminasi informasi kepada masyarakat; melakukan pendampingan belajar; melakukan kerjasama dengan pegiat kebudayaan, pendidikan, kesehatan, instansi pemerintah, dan badan usaha swasta; serta menyerap aspirasi, swadaya dan partisipasi masyarakat dalam program perpustakaan. Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak menjadi satu-satunya perpustakaan desa yang berfungsi sebagai pusat informasi terkait Gunung Merapi bagi masyarakat. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung dikarenakan beberapa program perpustakaan belum aktif sejak Pandemi Covid-19.

**Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, inklusi sosial, perpustakaan desa**



## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH SOCIAL INCLUSIVE BASED LIBRARY AT THE MUDA BHAKTI LIBRARY OF NGABLAK VILLAGE IN MAGELANG REGENCY**

**By :**

**Hidayatun Markamah**

**18101040054**

*The purpose of this study was to determine community empowerment through a village library based on social inclusion at the Muda Bhakti Ngablak Village Library, Magelang Regency. This research uses descriptive qualitative method. Data was collected using interview, observation, and documentation techniques with the determination of informants using the purposive sampling method. Data validation was done by using data triangulation, membercheck, and using reference materials. The data analysis used is the Miles and Huberman model. The results showed that the Muda Bhakti Ngablak Village Library had excellent programs in the form of Salak Pustaka (Saka), Suluh Pustaka (Like), Reading Cadre (Glass), Reading Satellite, Karya Pustaka Real (Say), and Kedai Baca. The Muda Bhakti Ngablak Village Library has empowered in the fields of economy, education, culture, information, and health. The implementation of the Muda Bhakti Ngablak Village Library based on social inclusion is carried out through community empowerment activities, services aimed at all levels of society, and easy access to library information. The role of librarians in community empowerment programs in the form of dissemination of information to the community; conducting learning assistance; collaborating with cultural activists, education, health, government agencies, and business entities; and absorb aspirations, self-help and community participation in library programs. The Muda Bhakti Ngablak Village Library has become the only village library that works as an information center related to Mount Merapi for the community. The limitation of this research is that some library programs have not been active due to the Covid-19 pandemic so that researcher cannot make direct observations.*

**Keywords: community empowerment, social inclusion, village library**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia kesehatan, kesempatan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupaten Magelang”.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam memberi kelancaran penyusunan penelitian ini. Semoga jasa yang telah diberikan diberi balasan yang baik oleh Allah SWT dan semoga senantiasa diberikan kelancaran dalam segala urusannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Ibu Dra. Labibah, MLIS. selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
5. Keluarga Yayasan Amanah Ahsan Utama yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu, relasi, dan pengalaman

6. Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek penelitian
7. Bapak Achmad Ridwan, Bapak Muhadi, Ibu Milta Eliza, Ibu Tukinah, Pak Kasihan, dan Ibu Tri yang telah bersedia dijadikan informan serta berbagi ilmu, pengalaman, dan dukungan bagi penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi keilmuan perpustakaan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis berikutnya. Namun peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka apabila terdapat saran dan masukan dari pembaca.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Hidayatun Markamah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan penelitian.....	6

1.3.2 Manfaat penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Perpustakaan .....	13
2.2.2 Perpustakaan desa .....	14
2.2.3 Perpustakaan berbasis inklusi sosial .....	18
2.2.4 Pemberdayaan .....	22
2.2.5 Pemberdayaan masyarakat .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Sumber Data.....	29
3.6 Pengumpulan Data .....	29
3.6.1 Wawancara.....	30
3.6.2 Observasi.....	32
3.6.3 Dokumentasi .....	33

3.7 Validasi Data.....	35
3.7.1 Triangulasi.....	36
3.7.2 Membercheck.....	37
3.7.3 Menggunakan bahan referensi .....	37
3.8 Analisis Data .....	38
3.8.1 Reduksi data.....	38
3.8.2 Penyajian data .....	39
3.8.3 Penarikan kesimpulan .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran umum Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak.....	40
4.1.2 Sejarah singkat perpustakaan .....	41
4.1.3 Visi dan misi perpustakaan .....	43
4.1.4 Semboyan perpustakaan.....	44
4.1.5 Layanan perpustakaan.....	44
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Program-program Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak .....	45
4.2.2 Implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak .....	56

4.2.3 Peran pustakawan dalam program pemberdayaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak.....	79
4.3 Pembahasan.....	83
4.3.1 Program-program Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak .....	83
4.3.2 Implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak .....	85
4.3.3 Peran pustakawan dalam program pemberdayaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak.....	89
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah perpustakaan umum yang terakreditasi di Indonesia .....	2
Tabel 2: Tingkat literasi masyarakat Indonesia usia 15 tahun ke atas .....	2
Tabel 3: Perbandingan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu...	11
Tabel 4: Informan penelitian .....	31
Tabel 5: Pemanfaatan perpustakaan untuk kegiatan masyarakat .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Alur penelitian.....	35
Gambar 2: Peta lokasi perpustakaan .....	40
Gambar 3: Gedung perpustakaan .....	41
Gambar 4: Pojok prestasi .....	43
Gambar 5: Salak Pustaka .....	47
Gambar 6: Suka Lingkungan (Pengolahan Sampah) .....	47
Gambar 7: Suka Lingkungan ( <i>Vertical Rescue</i> ).....	48
Gambar 8: Suka Sigab Bencana .....	49
Gambar 9: Suka Jam Belajar Masyarakat (JBM).....	50
Gambar 10: <i>Read aloud</i> dan <i>story telling</i> oleh Kader Baca.....	51
Gambar 11: Satelit Baca.....	52
Gambar 12: Katakan Sains.....	53
Gambar 13: Katakan Olahan Salak .....	54
Gambar 14: Katakan Olahan Buku .....	55
Gambar 15: Kedai Baca .....	55
Gambar 16: Hasil olahan Gerbang Kuliner Salak (GKS).....	59
Gambar 17: Pelatihan pemasaran GKS melalui media sosial.....	59
Gambar 18: Hasil olahan minuman dari biji salak (Bukenza) .....	61
Gambar 19: <i>Read Aloud</i> .....	63
Gambar 20: <i>Story telling</i> .....	64
Gambar 21: Bimbingan belajar .....	65
Gambar 22: Satelit Baca di sekolah .....	66

Gambar 23: Satelit Baca di teras rumah warga.....	66
Gambar 24: Satelit Baca di tempat pengepulan salak.....	66
Gambar 25: Satu set gamelan.....	67
Gambar 26: Pelatihan kesenian kubro.....	68
Gambar 27: Pelatihan alat musik angklung .....	68
Gambar 28: <i>Flyer</i> informasi kondisi Gunung Merapi .....	69
Gambar 29: Penyuluhan materi kebencanaan.....	70
Gambar 30: <i>Trauma healing</i> .....	70
Gambar 31: Museum Mini Perpustakaan.....	71
Gambar 32: Kelas ibu hamil .....	72
Gambar 33: Bagan bidang-bidang pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan.....	73
Gambar 34: Tangga landai di pintu masuk perpustakaan .....	77
Gambar 35: <i>Flyer</i> informasi kondisi Gunung Merapi .....	78
Gambar 36: Peran pustakawan dalam pendampingan belajar.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	97
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	98
Lampiran 3: Pedoman Wawancara .....	100
Lampiran 4: Pedoman Observasi .....	104
Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi .....	105
Lampiran 6: Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 7: Bukti <i>Member Check</i> .....	134
Lampiran 8: Hasil Observasi.....	137
Lampiran 9: Dokumentasi.....	141

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia perpustakaan semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Perpustakaan tidak hanya sebatas gedung penyimpan koleksi, namun terus menunjukkan eksistensinya sebagai penyedia layanan informasi. Adanya organisasi perpustakaan internasional atau *The International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)* selalu mengadakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pustakawan dan perpustakaan di seluruh dunia. IFLA juga membuat panduan terkait seluruh aspek perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi pengelolaan perpustakaan. Selain itu, IFLA turut berkontribusi dalam program Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Kepala Perpustakaan Nasional Syarif Bando (2021) menyatakan salah satu poin penting transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah memiliki program-program pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan ilmu dari koleksi terapan di perpustakaan. Kebangkitan perpustakaan menjadi suatu hal yang urgent bagi suatu bangsa. Kebangkitan perpustakaan dapat menjadi pintu masuk pembangunan yang inklusif melalui gerakan sosial yang dilakukan perpustakaan dengan melibatkan berbagai *stakeholder*. Hal tersebut sejalan dengan salah satu tujuan SDGs yaitu mengurangi kesenjangan, dengan target melibatkan seluruh masyarakat termasuk kelompok marjinal untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi.

Perpustakaan-perpustakaan di Indonesia kian mengalami perkembangan. Berbagai diskusi dan penelitian terkait perkembangan perpustakaan di Indonesia gencar diadakan. Pengelolaan perpustakaan yang awalnya masih bersifat konvensional kini mulai bertransformasi menjadi modern. Menurut situs [satudata.perpusnas.go.id](http://satudata.perpusnas.go.id) jumlah perpustakaan umum yang telah terakreditasi dari berbagai wilayah di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah:

**Tabel 1: Jumlah perpustakaan umum yang terakreditasi di Indonesia**

Tahun	Akreditasi A	Akreditasi B	Akreditasi C
2011	0	1	5
2012	0	5	13
2013	2	9	3
2014	2	6	2
2015	7	12	17
2016	2	6	2
2017	3	4	1
2018	5	19	14
2019	15	13	29
2020	23	42	49

Sumber: [satudata.perpusnas.go.id](http://satudata.perpusnas.go.id)

Tingkat literasi masyarakat Indonesia juga meningkat setiap tahunnya. Tabel di berikut menunjukkan tingkat literasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas.

**Tabel 2: Tingkat literasi masyarakat Indonesia usia 15 tahun ke atas**

Tahun	Tingkat literasi (%)	Tahun	Tingkat literasi (%)
1980	67.31	2011	92.81



1990	81.51	2014	95.12
2004	90.38	2015	95.22
2006	91.98	2016	95.38
2008	92.19	2018	95.66
2009	92.58	2020	95.99

Sumber: data.worldbank.org

Pemerintah telah mencanangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi diantaranya Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga, dan Gerakan Literasi Masyarakat. Agar terbentuk masyarakat yang sadar literasi, maka seluruh lapisan masyarakat harus terlibat aktif dalam program yang telah diadakan. Gerakan Literasi Sekolah menjadi tanggung jawab pihak sekolah didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Gerakan Literasi Keluarga dimulai dari peran orang tua untuk membiasakan membaca bagi diri sendiri juga anak-anak mereka. Sedangkan Gerakan Literasi Masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab dari perpustakaan umum. Perpustakaan umum harus memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya budaya baca disertai penyediaan fasilitas bahan bacaan yang aksesibel serta menyediakan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Perpustakaan Nasional memiliki peran dalam meningkatkan pembangunan nasional melalui literasi. Salah satu program yang diadakan oleh Perpustakaan Nasional bekerjasama dengan Kementerian PPN/Bapenas sejak tahun 2018 yaitu program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Program ini ditujukan untuk perpustakaan umum khususnya perpustakaan desa, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan komunitas. Tujuan utama diadakannya program ini

adalah agar kualitas layanan di perpustakaan umum dan kesadaran literasi sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Selain itu untuk memfasilitasi masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam program-program perpustakaan sehingga kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Perpustakaan desa turut memiliki andil dalam pembangunan desa karena berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang diadakan. Pengadaan program-program perpustakaan sebaiknya mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Melalui perpustakaan desa, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan mereka. perpustakaan desa berperan dalam mensukseskan Gerakan Literasi Masyarakat.

Desa Ngablak berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunung Merapi yang sebelah utara berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Merapi. Erupsi Gunung Merapi pada tahun 2010 menyebabkan rusaknya rumah warga, gedung perpustakaan dan ruang baca juga ikut terkena imbasnya, abu vulkanik ikut menyebabkan 500-an koleksi Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak menjadi rusak. Hal tersebut tidak membuat masyarakat patah semangat, mereka bangkit dan membuat program-program perpustakaan yang inovatif yang menyebabkan Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak meraih prestasi diantaranya Juara I perpustakaan desa terbaik tingkat Kabupaten Magelang pada tahun 2017, Juara I perpustakaan desa terbaik tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018, Juara II perpustakaan desa terbaik tingkat nasional pada tahun 2018,

serta perpustakaan terbaik dalam mengimplementasikan inklusi sosial pada tahun 2020.

Sekretaris Desa Ngablak menyatakan bahwa Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak telah berbasis inklusi sosial sesuai arahan dari Perpustakaan Nasional pada tahun 2018. Salah satu program perpustakaan yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat adalah program Satelit Baca. Program ini merupakan perpustakaan keliling yang melakukan *dropping* buku di tempat berkumpul masyarakat dan di sekolah-sekolah. Penelitian ini penting dilakukan karena konsep pembangunan daerah adalah dari masyarakat dan untuk masyarakat, sehingga perpustakaan yang menyerap banyak partisipasi masyarakat menjadi urgensi untuk diupayakan dan dikaji. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak secara lebih luas serta menginspirasi perpustakaan-perpustakaan lain agar mengupayakan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apa saja program-program Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak?
2. Bagaimana implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak?
3. Bagaimana peran pustakawan dalam program pemberdayaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian diantaranya untuk:

1. Mengetahui program-program Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak
2. Mengetahui implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak
3. Mengetahui peran pustakawan dalam program pemberdayaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan dibidang perpustakaan berbasis inklusi sosial sehingga penelitian ini dapat berkontribusi bagi pembangunan desa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial. Selain itu dapat memberikan manfaat bagi pustakawan untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan kritik dan saran dari penelitian ini. Manfaat bagi peneliti yaitu untuk memperdalam bidang keilmuan terkait perpustakaan berbasis inklusi sosial. Sedangkan bagi pembaca diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang perpustakaan desa berbasis inklusi sosial.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan disusun secara sistematis, dengan penjabaran isi bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang diadakannya penelitian, rumusan permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, pada bab ini peneliti memaparkan tinjauan pustaka berupa tiga penelitian terdahulu yang sejenis serta landasan teori berupa teori-teori relevan yang digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini peneliti memaparkan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini peneliti memaparkan gambaran subjek dan objek penelitian; hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi; serta pembahasan berdasarkan teori yang terdapat di Bab 2.

BAB V PENUTUP, pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran berdasarkan temuan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak Kabupa ten Magelang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program-program yang diadakan oleh Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak ditujukan untuk seluruh kalangan masyarakat. Program unggulan perpustakaan yang berbasis inklusi sosial diantaranya Salak Pustaka (Saka), Suluh Pustaka (Suka), Kader Baca (Kaca), Satelit Baca, Karya Pustaka Nyata (Katakan), dan Kedai Baca. Program Salak Pustaka bertujuan untuk menampung partisipasi masyarakat untuk turut serta menambah dana operasional perpustakaan. Suluh Pustaka (Suka) bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengoptimalkan fungsi koleksi perpustakaan. Program Kader baca merupakan kepanjangan tangan dari perpustakaan untuk memperkenalkan buku kepada anak-anak. Program Satelit Baca merupakan buku keliling yang juga bertujuan untuk mendekatkan buku kepada anak-anak dan meningkatkan minat baca mereka. Program Katakan, merupakan kegiatan pemanfaatan buku secara lebih optimal sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Perpustakaan Desa Muda Bhakti Ngablak telah melakukan pemberdayaan dalam berbagai bidang diantaranya bidang ekonomi, pendidikan, kebudayaan, informasi, dan kesehatan. Bidang ekonomi dilakukan melalui pelatihan pengolahan salak, pelatihan pembuatan keranjang, dan pengolahan limbah *kenthos*



salak. Bidang pendidikan melalui kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi, Kader Baca, Suka JBM, dan Satelit Baca. Pemberdayaan bidang kebudayaan dilakukan melalui program Literasi Budaya. Pemberdayaan bidang informasi melalui program Suka Sigab Bencana dan Museum Mini Perpus, sedangkan pemberdayaan bidang kesehatan melalui program kelas ibu hamil dan posyandu.

Pustakawan memiliki peran krusial dalam setiap program perpustakaan yang dilakukan. Peran pustakawan diantaranya melakukan diseminasi informasi kepada masyarakat, dan melakukan kerjasama dengan pegiat kebudayaan, pendidikan, kesehatan, instansi pemerintah, dan badan usaha swasta. Diseminasi informasi dilakukan pustakawan secara langsung melalui mulut ke mulut. Pustakawan juga melakukan program bimbingan belajar. Kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan pustakawan untuk menunjang program pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan. Pustakawan juga melakukan hubungan baik dengan masyarakat untuk menampung aspirasi, swadaya dan partisipasi masyarakat terhadap program-program perpustakaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Muda Bhakti Magelang Kabupaten Magelang, maka penulis memberikan beberapa saran untuk Perpustakaan Desa Muda Bhakti Magelang Kabupaten Magelang diantaranya:

1. Perpustakaan sebaiknya mengadakan identifikasi kebutuhan masyarakat secara mendalam sehingga perpustakaan dapat membuat program dan layanan yang tepat sasaran.
2. Dalam mengadakan pelatihan, perpustakaan sebaiknya lebih berfokus pada mengembangkan keterampilan dan usaha mikro yang dimiliki masyarakat daripada mengadakan berbagai pelatihan yang tidak diimplementasikan oleh masyarakat.
3. Sebaiknya perpustakaan membuat badan usaha milik perpustakaan yang dapat menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi menjadi pengurus perpustakaan serta untuk memaksimalkan pemanfaatan kedai baca.
4. Perpustakaan sebaiknya memperbanyak koleksi terapan terkait peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Perpustakaan sebaiknya mengaktifkan kembali akun media sosial dan *website* perpustakaan sebagai sarana informasi dan promosi perpustakaan.
6. Sebaiknya pelatihan pemasaran olahan Gerbang Kuliner Salak melibatkan remaja yang lebih memahami teknologi sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2018). *Pokoknya Kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Andini, O. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*. Desa Pustaka Indonesia.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Aziz, S. (2014). *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi bagi Pemustaka Difabel*. Ar-Ruzz Media.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Ed. 1). Universitas Terbuka.
- Fakih, M. (2005). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Hanaf, A. A. (2011). *Subjek dan Objek Penelitian*.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Hendryadi, H. (2014). Metode Pengumpulan Data. *Teori Personal Paper, No. 01*.
- Isnawati. (2018). *Pendekatan Kualitatif*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Larisu, Z. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Transformasi Perpustakaan Desa*. Global Aksara Pers.
- Lastiyani, M. N. (2014). *Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa /Kelurahan*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi, X(1)*, 14.
- Mahdi, R. (2020). Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa dan Bagaimana Penerapannya? (Sebuah Kajian Literatur). *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 15(2)*, 204.
- Misno, A. (2020). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. inais.
- Mitra, R. (2014). Cooperatives: A Democratic Instrument of Human Empowerment. *Social Scientist, 42(11)*, 47–70. <http://www.jstor.org/stable/24372902>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS, I(2)*, 95.
- Prasetyo, D. (2019). *Mengenal Lembaga Pemberdayaan Masyarakat*. CV Derwati Press.
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo.

- Sahayu, W. (2013). *Menentukan sumber data*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soekarman, K. (2001). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa*. Perpustakaan Nasional RI.
- Stromquist, N. P. (2015). Women ' s Empowerment and Education Women ' s Empowerment and Education : linking knowledge to transformative action. *European Journal of Education*, 50(3), 307–324. <https://doi.org/10.1111/ejed.12137>
- Suyitno, S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan operasionalnya*. Akademia Pustaka.
- Utami, D., & Prasetyo, W. D. (2020). Transformasi Perpustakaan dalam Rangka Mewujudkan Layanan Perpustakaan yang Inklusif: Studi Kasus di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pulang Pisau. *VISI PUSTAKA: Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(1), 33.
- Widyashadi, S. (2019). *Pemberdayaan Keluarga yang Hidup di Lingkungan Pedesaan*. Desa Pustaka Indonesia.